



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 25 April 2025

Halaman: 8

Operasional SPPG Kotagede Dihentikan

3.463 Siswa di Jogja Tidak Terima MBG

JOGJA - Informasi dihentikannya kegiatan operasional makan bergizi gratis (MBG) di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Kotagede, Jogja telah menyebar. Hal itu diakui sejumlah sekolah penerima manfaat MBG yang dinaungi SPPG Kotagede. Bahkan MBG di beberapa sekolah itu harus berhenti.

"Tempat kami setelah Lebaran itu sudah berhenti. Terakhir difasilitasi MBG 20 Maret sebelum Lebaran," ujar Wakil Kepala Bidang

Kesiswaan SMPN 9 Jogja Wahidi saat dikonfirmasi kemarin (24/4).

Menurutnya, teknis pelaksanaan MBG relatif baik dan lancar. Namun setelah 20 Maret hingga Kamis (24/4) pelaksanaan MBG di sekolah itu tak kunjung diadakan. Lalu pada Rabu (23/4) ia pun mendapatkan informasi melalui grup WA koordinasi SPPG Kotagede.

"Operasional SPPG Kotagede di-tiadakan dan menunggu kebijakan selanjutnya. Itu informasi yang beredar melalui grup WA koordinasi MBG," tuturnya.

Dikatakan, penghentian dilakukan karena terdapat ketidaksesuaian

pelaksanaan program dengan ketentuan yang berlaku di BGN. Selain itu juga terdapat permasalahan administrasi yang memerlukan penyesuaian lebih lanjut.

Menurut Wahidi, informasi yang ditanyakan sama seperti yang ia dapatkan melalui sebaran di grup Whatsapp koordinasi penerima manfaat MBG SPPG wilayah Kotagede. Grup itu berisi perwakilan 12 sekolah penerima manfaat MBG SPPG Kotagede dan beberapa pengurus SPPG. "Informasi itu di-*share* di grup sejak Rabu (24/4), saya baca sekitar siang hari," terangnya.

Sebelumnya ia juga menerima in-

formasi kali pertama dari pihak SPPG yang intinya penyelenggaraan MBG sementara tidak ada dan menunggu informasi berikutnya. Informasi itu ia terima pada saat siswa masuk hari pertama libur Lebaran pada 9 April. "Kalau kami harapannya MBG bisa dilanjutkan lagi, karena pelaksanaan kemarin sudah baik," jelasnya.

Mulai dari manajemen waktu pengiriman hingga asupan gizi dinilai relatif baik. Para siswa juga menyambutnya dengan antusias. Itu terbukti dari beberapa siswa yang menanyakan tidak adanya MBG selama beberapa hari tersebut. "Lha anak-anak ketika *gak* ada MBG malah mena-

nyakannya kepada kami," katanya. SPPG Kotagede berwenang mendistribusikan MBG di 12 sekolah di wilayah Kotagede. Sekolah itu yakni SDN Kotagede 5 dengan total penerima manfaat 163 siswa, SDN Kotagede 4 sebanyak 169 siswa, SDN Kotagede 1 504 siswa, SDN Dalem 149 siswa, SDN Baluwarti 163 siswa, SDN Karangmuljo 82 siswa, SDN Randusari 90 siswa, SDN Rejowinangun 3 sebanyak 169 siswa, SDN Gedongkuning 336 siswa, SDN Karangsari 63 siswa, SMPN 9 Jogja 711 siswa dan SMAN 5 Jogja 864 siswa. Total keseluruhan penerima manfaat SPPG Kotagede 3.463 siswa.

Artinya ribuan siswa itu kemungkinan juga tidak mendapatkan MBG seperti yang terjadi di SMP N 9 Jogja.

Radar Jogja juga telah mendatangi CV Catering Ibu Supardi sebagai pihak penyedia MBG di SPPG Kotagede. Lokasinya di Purbayan, Kotagede, Jogja. Tidak jauh dengan SMPN 9 Jogja, sekitar 1.600 meter.

Seorang pegawai catering memilih irit bicara. Namun ketika ditanyai kaitannya dengan lokasi penyedia MBG SPPG Kotagede ia membenarkan memang catering itu menjadi penyedia MBG. Ia juga tidak menampilkan informasi bahwa saat ini MBG diberhentikan. (*oso/laz/rl*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005